

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kabupaten Langkat merupakan salah satu daerah yang memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang sangat perlu dilestarikan. Terkhusus untuk daerah Tanjung Pura dan Pangkalan Brandan perkembangan dan kemajuan pada masa lampau dapat dilihat dari keberadaan peninggalan bangunan-bangunan tua dan beberapa situs lainnya. Sayangnya beberapa dari peninggalan-peninggalan dimasa lampau yang menunjukkan kemajuan dari Tanjung Pura dan Pangkalan Brandan sudah mulai hilang dan rusak. Untuk itu pelestarian situs peninggalan yang ada di Kabupaten Langkat saat ini sangatlah diperlukan agar kiranya situs-situs peninggalan yang ada tidak meghilang begitu saja satu persatu. Untuk itu harus adanya perhatian khusus untuk mengembalikan wajah Kabupaten Langkat yang memiliki karakter dengan nilai-nilai sejarahnya untuk bisa menarik wisatawan ke Kabupaten Langkat untuk melihat kemajuan Langkat di masa lampau dengan melihat situs-situs peninggalan yang ada.

Adapun jenis-jenis peninggalan bersejarah yang ada di Tanjung Pura dan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat antara lain ialah:

- a. Peninggalan di Tanjung Pura yaitu: Mesjid Azizi, Balai kerapatan Kesultanan Langkat, Madrasah Jama'iah Mahmudiyah (STIJM), Pusara-Pusara Makam Raja, Kolam pemandian para raja, Tempat pembakaran sobekan Al-Qur'an, Pusara Datuk Laksamana, Rumah Datuk Amar, Rumah Sultan Siak, Puing-puing pintu gerbang istana Kesultanan Langkat, Rumah Morrey Asisten Residen Belanda, Kantor Pos, Kantor KUPT P&P, Rumah Pertokoan, Rumah Sakit Umum Tanjung Pura, Stasiun Kereta Api, Sumur Bor,

Tepekong Cina, Titi tambang, Pusara Belanda, SMP 1 Tanjung Pura, SDN 1 Tanjung Pura, Tugu Proklamasi.

- b. Peninggalan di Pangkalan Brandan yaitu: Stasiun Pangkalan Brandan, Puing-puing bumi hangus, Sumur Minyak Telaga Said, Gedung juang Pangkalan Brandan, SMA Negeri 1 Babalan, Tugu Gajah/Batu Gajah, Tugu Pahlawan Pangkalan Brandan

Keadaan dan kondisi saat ini terkait situs-situs peninggalan bersejarah yang ada di Kabupaten Langkat terkhusus di Tanjung Pura dan Pangkalan Brandan yaitu banyak tempat-tempat peninggalan yang memiliki nilai sejarah yang sudah mulai rusak dan ada beberapa yang sudah tidak tampak lagi, semua hal itu terjadinya karena kurangnya pengetahuan dari masyarakat sekitar tentang nilai sejarah yang terdapat di daerah sekitar. Sehingga dengan kurangnya pemahaman dari masyarakat dengan nilai bersejarah membuat masyarakat sekitar tidak peduli dengan keberadaan situs-situs peninggalan bersejarah yang ada.

Dalam konteks ini untuk mengatasi situs-situs sejarah yang sudah mulai rusak dan bahkan ada beberapa yang sudah hilang maka peran Pemerintah sangatlah diperlukan dalam upaya pelestarian situs-situs bersejarah yang ada di Kabupaten Langkat terkhusus di Tanjung Pura dan Pangkalan Brandan. Pemerintah memiliki peran yang sangat besar dalam upaya pelestarian situs yang ada di daerah tersebut, karena sesuai dengan UU Nomor 11 Tahun 2010 yang mengatakan bahwa pemerintah memegang penuh dalam upaya pelestarian cagar budaya di wilayah tersebut. Sehingga dengan demikian, pemerintah harus bisa menjadi garda terdepan dalam upaya pelestarian situs bersejarah. Apabila pemerintah kurang memperhatikan peninggalan-peninggalan yang ada maka dengan berjalannya waktu situs peninggalan bersejarah hanya tinggal cerita dan kenangannya saja.

5.2 Saran

Situs peninggalan yang memiliki nilai sejarah merupakan suatu hal yang penting bagi sebuah negara karena itu merupakan saksi dan bukti nyata adanya sebuah peristiwa penting di masa lampau yang pernah terjadi, sehingga situs-situs peninggalan yang ada disuatu daerah seharusnya dirawat dan dilestarikan agar sekiranya situs peninggalan itu tetap terjaga keberadaannya dan supaya tidak hancur maupun hilang. Dengan demikian, masyarakat dan pemerintah memiliki peranan dalam menjaga dan melestarikan situs yang ada di Kabupaten Langkat terkhusus Kota Tanjung Pura dan Pangkalan Brandan. Disini peneliti menegaskan betapa pentingnya peran setiap elemen terutama dari pemerintah itu sendiri yang memiliki peran penting dalam upaya pelestarian yang ada. Peneliti selama melakukan penelitian sangat miris melihat beberapa situs peninggalan sejarah yang sudah tidak diperhatikan bahkan keberadaannya sekarang sangatlah memperhatikan, maka dengan itu peneliti meminta kepada pihak terkait baik itu pemerintah ataupun masyarakat sekitar agar sekiranya menjaga, merawat dan melestarikan situs-situs peninggalan bersejarah yang ada agar tidak hancur maupun hilang.

Betapa sangat disayangkan sekali apabila situs peninggalan yang ada di Kabupaten Langkat terkhusus di Tanjung Pura dan Pangkalan Branda tidak dirawat dan dilestarikan dengan baik. Kedua kota ini merupakan daerah yang terkenal akan nilai sejarahnya bagi Indonesia maupun Kabupaten Langkat. Jadi, ketika pemerintah bisa melestarikan situs yang ada maka itu bisa menjadi nilai jual tersendiri bagi pemerintah Kabupaten Langkat karena bisa menjadi daerah wisata bersejarah yang banyak meninggalkan peninggalan-peninggalan bersejarah, sehingga para wisatawan tidak hanya menyengal Langkat sebagai objek wisata alamnya saja namun juga wisata bersejarah dengan mengembangkan dan melestarikan daerah-daerah bersejarah bekas peninggalan kolonial Belanda dan Kesultanan Langkat sebagai objek wisata daerah bersejarah.